



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 625-631
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Strategi Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul

Liza Handayani Batu Bara¹, Budiman², Aulia Meylani³, Lulu Ilmanun⁴, Nisa Hafzhiyah Hasibuan⁵, Rodia Tammardia Siregar⁶, Annisa Luthfiyah⁷

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6,7}

Email : liza0314213033@uinsu.ac.id¹, budimansanova@uinsu.ac.id²,
aulia0314213015@uinsu.ac.id³, lulu0314213019@uinsu.ac.id⁴,
nisa0314212009@uinsu.ac.id⁵, rodia0314212009@uinsu.ac.id⁶,
annisa0314213035@uinsu.ac.id⁷

Abstrak

Keterampilan membaca di Sekolah Dasar memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan membaca puisi. Puisi memiliki peran penting dalam fungsi untuk mengajak anak-anak merenungkan makna di balik kata-kata, mengekspresikan perasaan, dan mengasah kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melalui observasi (Pengamatan). Dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka strategi meningkatkan keterampilan membaca puisi terdiri dari pemilihan puisi yang tepat, memberikan model pembacaan puisi yang benar, membaca bersama, analisis puisi, latihan hafalan, dan penilaian puisi.

Kata Kunci: *Siswa Kelas VI, Strategi, Membaca Puisi*

Abstract

Reading skills in elementary school take a variety of forms. One of them is the ability to read poetry. Poetry plays an important role in the function of inviting children to reflect on the meaning behind words, express feelings, and sharpen creativity. This research aims to analyze strategies that can be applied in improving the poetry reading skills of students of the sixth grade SD State 104235 Dragon Village Timbul, this study uses methods of qualitative descriptive analysis with data collection techniques carried out through observation (Pengamatan). From the data collected in this study then the strategy of improving poetry reading skills consists of correct poetry selection, providing a model of correct poetic reading, joint reading, poetry analysis, narrative exercises, and poetry evaluation.

Keywords: *Sixth Grade Students, Strategy, Reading Poetry*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa Indonesia, keterampilan berbahasa Indonesia diantaranya membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan ini mempunyai keterikatan dan keterkaitan satu sama lain dan sama-sama penting fungsinya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu jenis dalam keterampilan membaca adalah membaca permulaan, membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca

Copyright: Liza Handayani Batu Bara, Budiman, Aulia Meylani, Lulu Ilmanun, Nisa Hafzhiyah Hasibuan, Rodia Tammardia Siregar, Annisa Luthfiyah

permulaan ini nantinya akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Taseman et al., 2021)

Kemampuan keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik akan lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya (Suparlan, 2021)

Membaca memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan intelektual dan emosional individu, terutama pada siswa yang duduk di Sekolah Dasar (SD). Aktivitas membaca memungkinkan mereka untuk menjelajahi dunia pengetahuan, mengembangkan daya imajinasi, dan meningkatkan pemahaman tentang berbagai konsep dan nilai dalam kehidupan (Mustika & Dwi, 2016). Pada aspek keterampilan membaca di Sekolah Dasar (SD) memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan membaca puisi. Puisi memiliki peran penting dalam fungsi untuk mengajak anak-anak merenungkan makna di balik kata-kata, mengekspresikan perasaan, dan mengasah kreativitas mereka. Melalui puisi, anak-anak dapat belajar tentang metafora, simbol, dan gaya bahasa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Dalam membaca puisi guru memiliki peran dalam membimbing siswa untuk memahami makna puisi, mengidentifikasi unsur-unsur sastra yang digunakan, dan merangsang diskusi untuk menggali pemahaman yang lebih dalam. Sehingga pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas VI SD Negeri 104235 Naga Timbul, dengan tujuan agar para peserta didik bisa meningkatkan keterampilan membacanya dengan lancar dan cepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menginterpretasikan data yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini, dilakukan pada kelas VI SDN 104235 Desa Naga Timbul, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan secara primer, yaitu analisis data yang didapatkan langsung di lapangan atau melalui penelitian lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi (Pengamatan), dilakukan untuk mengetahui kemajuan atau perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian dokumentasi dilakukan peneliti dalam kegiatan mulai dari observasi sampai dengan pelaksanaan tindakan didalam kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi meningkatkan keterampilan membaca puisi yang diterapkan pada siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul dapat dilihat sebagai berikut.

A. Pemilihan Puisi yang Tepat

Puisi memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan, emosi, dan makna yang ingin disampaikan oleh seorang penyair. Puisi adalah bentuk seni yang sangat kaya dan kompleks, dan pemilihan kata-kata, gaya bahasa, dan struktur puisi dapat memengaruhi pembaca atau pendengar memahami dan merasakan puisi tersebut (Suryani, 2020).

Pemilihan puisi yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam melatih keterampilan membaca puisi pada siswa khususnya yang terjadi di kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul, guru memilihkan puisi yang sekiranya mudah dan sesuai dengan pemikiran serta menarik bagi siswa. Pemilihan puisi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan usia siswa dapat membantu mereka merasa lebih terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Puisi yang terlalu rumit atau tidak sesuai dengan level mereka dapat membuat siswa merasa frustrasi dan kehilangan minat dalam membaca puisi.

Puisi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau tema yang sedang dipelajari dalam kurikulum dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Dana Kumala Sari et al., 2019). Puisi yang menggambarkan nilai-nilai positif, moral, atau pelajaran penting juga dapat memberikan pesan yang kuat kepada siswa.

Pemilihan puisi yang menarik secara visual dengan bahasa yang indah dan berirama dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Puisi yang mengandung berbagai jenis kata-kata, penggunaan kiasan, dan permainan bahasa dapat membantu siswa memahami aspek-aspek struktural puisi.

Dan pemilihan puisi yang sesuai dapat memicu diskusi yang mendalam di kelas, memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analitis dan interpretatif mereka. Hal ini juga dapat membantu mereka mengembangkan rasa apresiasi terhadap seni sastra dan ekspresi kreatif.

B. Memberikan Model Pembacaan Puisi yang Benar

Memberikan model pembacaan puisi yang benar sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Model pembacaan yang baik dan benar dapat membantu siswa memahami cara membacakan puisi yang seharusnya sesuai dengan intonasi, ritme, dan ekspresi yang tepat (Alfaris, 2023). Siswa akan dapat mengamati cara pengucapan yang benar dan mengenali bagaimana perasaan dan makna puisi dapat disampaikan melalui suara dan intonasi yang sesuai.

Model pembacaan yang benar dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan membaca puisi. Ketika mereka mendengar pembacaan yang penuh gairah dan penuh ekspresi, mereka cenderung lebih tertarik untuk mencoba membaca puisi dengan cara yang serupa. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca puisi dan membantu mereka merasa lebih nyaman ketika berbicara di depan umum.

Selain itu, model pembacaan yang benar dapat membantu siswa memahami makna puisi secara lebih mendalam. Ketika mereka mendengar pembacaan yang tepat, mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi elemen-elemen seperti nada emosi, konflik, dan pesan yang disampaikan oleh puisi. Ini dapat memperkaya pemahaman mereka tentang sastra dan membantu mereka mengembangkan keterampilan analitis dalam membaca puisi.

Siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul juga memperoleh dampak yang signifikan dari pemberian model pembacaan puisi yang dilakukan oleh guru yang mengajar sebelum mereka membaca puisi yang terlihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1.1

C. Membaca Bersama

Membaca puisi bersama memiliki pengaruh yang signifikan dan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan intonasi, ritme, dan ekspresi yang benar saat membaca puisi dari guru atau teman sebaya. Hal ini membantu mereka memahami bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan menghargai keindahan kata-kata.

Selanjutnya, membaca puisi bersama juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa (Prawiyogi & Cahyani, 2016). Siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul memperhatikan dengan seksama saat sesama siswa membaca puisi, dan ini membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan yang baik. Selain itu, memberikan kesempatan untuk membaca puisi di depan teman-teman akan berlatih berbicara di depan umum dan membangun rasa percaya diri.

Membaca puisi bersama menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan aktif (Siregar, 2018). Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pelajaran sastra dan memotivasi untuk lebih menghargai puisi sebagai bentuk seni yang indah dan berarti. Demikian kegiatan membaca puisi bersama yang dilakukan oleh siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul dapat terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2

D. Analisis Puisi

Analisis puisi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Siswa kelas VI di SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul setelah melakukan serangkaian kegiatan membaca puisi secara langsung kegiatan selanjutnya yaitu menganalisis puisi yang sudah dibacakan. Analisis puisi membantu siswa untuk memahami puisi secara lebih mendalam dengan memecah puisi menjadi unsur-unsur seperti tema, gaya bahasa, metafora, dan struktur, siswa dapat menggali makna yang lebih dalam daripada sekadar membaca liriknya (Mustika & Dwi, 2016). Hal ini akan mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasikan teks yang kompleks.

Selain itu, analisis puisi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa akan belajar untuk bertanya, mengapa pengarang memilih kata-kata tertentu atau menggunakan gaya bahasa tertentu sehingga melatih kemampuan berpikir kritis untuk melihat di balik kata-kata dan mencari makna yang lebih dalam. Kemampuan berpikir kritis ini akan membantu dalam membaca dan memahami teks-teks lainnya.

E. Latihan Hafalan

Latihan menghafal puisi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul. Menghafal puisi membantu siswa memahami dan menginternalisasi struktur bahasa puisi, seperti ritme, rima, dan gaya bahasa khusus yang sering digunakan dalam puisi dan menjadi lebih terampil dalam membaca puisi dengan intonasi yang benar dan menangkap makna yang terkandung dalam setiap bait (Wijayanti, 2022).

Selain itu, menghafal puisi juga melatih daya ingat siswa, membantu mereka mengembangkan kemampuan mengingat informasi dengan baik. Keterampilan ini dapat diterapkan tidak hanya dalam pembelajaran puisi tetapi juga dalam mata pelajaran lainnya. Selama proses menghafal, siswa juga akan belajar tentang makna dan pesan yang terkandung dalam puisi tersebut, membantu mereka dalam pengembangan pemahaman sastra yang lebih dalam (Asna et al., 2018).

Menghafal puisi dapat meningkatkan keterampilan membaca dengan pengucapan yang jelas dan ekspresif. Ketika siswa menghafal puisi, mereka biasanya akan mencoba untuk menyampaikan makna dengan baik, termasuk intonasi yang sesuai. Hal ini akan membantu mereka dalam mengasah kemampuan berbicara di depan umum dan komunikasi secara umum. Siswa kelas SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul melakukan hafalan puisi dengan memilih beberapa bagian puisi yang disukai dan hal ini membantu siswa merasakan puisi secara lebih mendalam dan dapat membaca tanpa melihat teks.

F. Penilaian Puisi

Penilaian puisi dan mengapresiasi berperan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa, penilaian memberikan pengukuran objektif terhadap kemampuan siswa dalam membaca puisi dengan adanya penilaian, guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan setiap siswa dan memberikan bimbingan yang sesuai agar kemampuan siswa dalam membaca puisi dapat terus berkembang (Hikmat et al., 2017).

Siswa kelas VI SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul pada saat diberikan tugas untuk membaca puisi di depan kelas, guru memberikan penilaian positif dan konstruktif untuk memberikan umpan balik. Kemudian memberitahukan tentang hasil penilaian dan memberikan apresiasi berupa hadiah dan kalimat semangat kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas tersebut, dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.3

Memberikan apresiasi berupa kalimat semangat ataupun hadiah sebagai bentuk kepada siswa yang berhasil dalam membaca puisi akan memberikan motivasi tambahan (Pradopo, 2021). Penghargaan seperti sertifikat, medali, atau bahkan pengakuan di depan seluruh kelas

akan membuat siswa merasa dihargai atas usaha dan merangsang minat dalam membaca puisi dan mendorong agar terus berlatih.

Selain itu, penghargaan juga dapat membangun rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa diakui atas kemampuan, mereka akan lebih percaya diri dalam tampil di depan publik dengan meningkatnya rasa percaya diri ini, siswa akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan membaca puisi mereka.

SIMPULAN

Puisi memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan, emosi, dan makna yang ingin disampaikan oleh seorang penyair. Pemilihan puisi yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam melatih keterampilan membaca puisi pada siswa khususnya yang terjadi di kelas 6 SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul, diantaranya pemilihan puisi yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan usia siswa dapat membantu mereka merasa lebih terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran. Membaca puisi bersama juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengar siswa. Selain itu, analisis puisi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Adapun strategi dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa di kelas 6 SD Negeri 104235 Desa Naga Timbul dapat dilakukan dengan pemilihan puisi yang tepat, memberikan model pembacaan puisi yang benar, membaca bersama, analisis puisi, latihan hafalan dan memberikan penilaian puisi karena apresiasi berperan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, penting untuk lebih mengeksplorasi minat baca siswa terhadap jenis puisi tertentu dan merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan dapat fokus pada pengaruh media dan teknologi, melibatkan peran orang tua dalam pembelajaran puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, L. (2023). Pelatihan Baca Puisi dengan Gestur untuk Tingkatkan Perkembangan Keterampilan Motorik dan Kebugaran Jasmani. *Journal of Community Dedication*, 3(1). <https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/265/274>
- Asna, M., Halidjah, S., & Utami, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Metode Demontrasi di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27606>
- Dana Kumala Sari, Y., Chamisijatin, L., & Santoso, B. (2019). Peningkatan Ketetrampilan Membaca Puisi Siswa Kelas IV dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran di SDN 1 Sumbersari Kota Malang. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/3181>
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2017). *Kajian Puisi*. FKIP UHAMKA.
- Mustika, I., & Dwi, R. (2016). Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Semantik*, 5(2). <https://doi.org/10.22460/SEMANTIK.V5I2.P>
- Pradopo, R. D. (2021). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Gadjah Mada University Press.
- Prawiyogi, A. G., & Cahyani, I. (2016). Pengaruh Pembelajaran Musikalisasi Puisi terhadap Kemampuan Membacakan Puisi di Sekolah Dasar. *Methodik Didaktik*, 11(1).
- Siregar, N. (2018). Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Cooperative Script. *AL-RAZI: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Kemasyarakatan*, 18(2). <https://ejournal.stai-br.ac.id/index.php/alrazi/article/view/20/14>
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Suryani, N. (2020). Peningkatan Minat dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa SD
- Copyright: Liza Handayani Batu Bara, Budiman, Aulia Meylani, Lulu Ilmanun, Nisa Hafzhayah Hasibuan, Rodia Tammardia Siregar, Annisa Luthfiyah

Menggunakan Media Audio Visual. *Jurnal Education and Development*, 8(4).
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2096/1102>
Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2).
Wijayanti, A. Y. (2022). *Terampil Membaca dan Menulis Puisi*. Guepedia.